

**PROTOTIPE DAN *FRAME* CUITAN TENTANG PEREMPUAN
PADA TAGAR TERATAS DI TWITTER
(Kajian Linguistik Kognitif)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Siti Munawaroh

NIM 1906335

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**PROTOTIPE DAN *FRAME* CUITAN TENTANG PEREMPUAN PADA
TAGAR TERATAS DI TWITTER
(Kajian Linguistik Kognitif)**

oleh
Siti Munawaroh

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Siti Munawaroh 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

SITI MUNAWAROH

NIM 1906335

**PROTOTIPE DAN *FRAME* CUITAN TENTANG PEREMPUAN PADA
TAGAR TERATAS DI TWITTER
(Kajian Linguistik Kognitif)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing Utama,



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

NIP 196707151991032001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Prototipe Dan *Frame* Cuitan Tentang Perempuan Pada Tagar Teratas Di Twitter (Kajian Linguistik Kognitif)” ini benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Siti Munawaroh

NIM 1906335

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rido dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan laporan penelitian yang diajukan sebagai salah satu syarat wajib penuntasan studi jenjang S-1 di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI.

Dalam skripsi ini dilaporkan hasil penelitian linguistik kognitif yang mencakup semantik prototipe dan semantik bingkai (*frame*) tentang perempuan yang dihasilkan dari berbagai cuitan pada tagar teratas tentang perempuan di Twitter. Penelitian ini mencakup tiga permasalahan, yaitu (1) unit tematik atau gagasan yang terdapat pada cuitan tentang perempuan pada tagar teratas di Twitter, (2) prototipe beserta makna tentang perempuan pada cuitan tagar teratas di Twitter; (3) *frame* atau latar belakang pengetahuan yang membentuk cuitan tentang perempuan pada tagar teratas di Twitter.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa ada restu dan nikmat sehat dari Tuhan yang maha esa. Selain itu ada dukungan dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra;
3. Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Dr. Mahmud Fasya, M.A., selaku Ketua Program Studi S1-Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Drs. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Mahmud Fasya, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan pada proses penyusunan skripsi ini;
6. Yostiani Noor Asmi , S.S., M. Hum. Selaku dosen pendamping yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis untuk senantiasa berusaha menjadi mahasiswi yang berprestasi;
7. Segenap Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Staf tata usaha Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam ucapan terima kasih ini yang selalu memfasilitasi penulis baik berupa ilmu, pengetahuan, pelayanan, fasilitas, dan lain-lain;
9. Orang Tua dan keluarga yang sangat berjasa dengan memberikan dukungan dan doa kepada penulis agar terus bersemangat mencapai impiannya;
10. Kawan seperjuangan jurusan Sastra Indonesia khususnya Zahra Hawa dan Sintia Hapsyah yang senantiasa memberikan motivasi untuk merampungkan studi S1 dengan tepat waktu;

11. Nisa, Didah, Windi, Tomi dan Delon yang senantiasa menemani penulis baik dalam suka dan duka perkuliahan;
12. Silvi yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini;
13. Rekan kerja Amanah Aqiqah Tasik yang selalu memberikan ruang kepada penulis untuk membagi waktu pekerjaan dan perkuliahan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang lebih besar kepada mereka. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, 24 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Isu tentang perempuan selalu menjadi topik yang menimbulkan kontroversi. Hadirnya media social Twitter membuat seseorang bebas mengemukakan pendapatnya melalui sebuah cuitan. Cuitan yang mengangkat isu tentang perempuan selalu menjadi perdebatan yang tidak ada hentinya dibahas oleh warganet. Data bahasa berupa cuitan Twitter dapat menggambarkan sosok seorang perempuan melalui prototipe dan *frame*. Oleh karena itu, Peneliti akan mendeskripsikan masalah utama dari fenomena kebahasaan tersebut yaitu: (1) unit tematik atau gagasan berbagai cuitan tentang perempuan pada tagar teratas di Twitter, (2) prototipe yang dihasilkan dari cuitan tentang perempuan pada tagar teratas di Twitter, (3) *frame* atau latar belakang yang membentuk cuitan tentang perempuan pada tagar teratas di Twitter. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa cuitan tentang perempuan pada tagar teratas di Twitter seperti #perempuan, #perselingkuhan, #pemimpinperempuan, #kehidupanperempuan, #perempuanberdaya, #kesetaraangender, #feminisme, #pernikahan, #kecantikan, #womenempowerment. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit tematik Krippendorff, semantic prototipe Rosch, dan semantic bingkai atau *frame* menurut Fillmore. Data bahasa sebanyak 61 cuitan tersebut menghasilkan tiga temuan. Pertama, unit tematik atau gagasan pada cuitan tentang perempuan didominasi dengan bentuk sarkasme sebesar 20%, keluhan sebesar 18,3%, pernyataan positif sebesar 16,3%, kritik sebesar 16,3%, pernyataan religius sebesar 11,4%, saran sebesar 11,4% dan pernyataan negatif sebesar 6,5%. Kedua, prototipe atau atribut yang paling mewakili sosok perempuan menurut cuitan Twitter yaitu, *perempuan adalah seorang ibu, perempuan itu lemah, perempuan selalu menggunakan perasaannya, perempuan harus bisa memasak, perempuan harus berdaya, perempuan selalu mempertahankan hubungan, perempuan bisa jadi pemimpin dan perempuan digambarkan dengan istilah dapur, sumur, kasur*. Ketiga, *frame* yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah *frame* peran, *frame* konstruksi social, *frame* tuntutan, *frame* budaya patriarki dan *frame* kesetaraan gender.

Kata kunci: *frame*, gagasan, linguistic kognitif, perempuan, prototipe, semantic.

ABSTRACT

The issue of women has always been a controversial topic. The presence of social media Twitter allows people to freely express their opinions through tweets. Tweets that raise issues about women are always a debate that is endlessly discussed by netizens. Language data in the form of Twitter tweets can describe the figure of a woman through prototypes and frames. Therefore, researchers will describe the main problems of the linguistic phenomenon, namely: (1) thematic units or ideas of various tweets about women on top hashtags on Twitter, (2) prototypes generated from tweets about women on top hashtags on Twitter, (3) frames or backgrounds that form tweets about women on top hashtags on Twitter. This research uses a qualitative descriptive approach. The data of this research are tweets about women on top hashtags on Twitter such as #women, #infidelity, #womenleader, #women's life, #womenempowerment, #gender equality, #feminism, #marriage, #beauty, #womenempowerment. The theories used in this research are Krippendorff's thematic unit, Rosch's semantic prototype, and Fillmore's semantic frame. The language data of 61 tweets resulted in three findings. First, thematic units or ideas in tweets about women are dominated by sarcasm at 20%, complaints at 18.3%, positive statements at 16.3%, criticism at 16.3%, religious statements at 11.4%, suggestions at 11.4% and negative statements at 6.5%. Second, the prototypes or attributes that best represent the figure of women according to Twitter tweets are, women are mothers, women are weak, women always use their feelings, women must be able to cook, women must be empowered, women always maintain relationships, women can be leaders and women are described by the terms kitchen, well, bed. Third, the most common frames found in this study are role frames, social construction frames, demand frames, patriarchal culture frames and gender equality frames.

Keywords: frame, idea, cognitive linguistic, woman, prototype, semantic.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
G. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teoritis	9
1. Linguistik Kognitif.....	9
2. Studi Semantik	10
3. Semantik Prototipe	10
4. Semantik <i>frame</i>	11

5. Unit Tematik	12
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Gap/Kesenjangan Penelitian	16
2. Novelty/Kebaruan Topik Penelitian.....	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Desain Penelitian.....	18
1. Menentukan Judul Penelitian	18
2. Meninjau Literatur	18
3. Memilih Objek Penelitian	19
4. Mengumpulkan Data.....	19
5. Mereduksi Data	20
6. Menganalisis Data.....	20
7. Menyajikan Data	20
8. Menyimpulkan Data.....	21
C. Lokasi Penelitian	21
D. Pengumpulan Data	21
1. Data	21
2. Sumber Data Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Instrumen Penelitian.....	23
BAB IV	26
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Temuan Penelitian.....	26

1.	Analisis Data Cuitan #1	27
2.	Analisis Data Cuitan #2	29
3.	Analisis Data Cuitan #3	30
4.	Analisis Data Cuitan #4	31
5.	Analisis Data Cuitan #5	33
6.	Analisis Data Cuitan #6	34
7.	Analisis Data Cuitan #7	35
8.	Analisis Data Cuitan #8	36
9.	Analisis Data Cuitan #9	38
10.	Analisis Data Cuitan #10	39
11.	Analisis Data Cuitan #11	40
12.	Analisis Data Cuitan #12	42
13.	Analisis Data Cuitan #13	43
14.	Analisis Data Cuitan #14	44
15.	Analisis Data Cuitan #15	45
16.	Analisis Data Cuitan #16	47
17.	Analisis Data Cuitan #17	48
18.	Analisis Data Cuitan #18	49
19.	Analisis Data Cuitan #19	50
20.	Analisis Data Cuitan #20	51
21.	Analisis Data Cuitan #21	52
22.	Analisis Data Cuitan #22	54
23.	Analisis Data Cuitan #23	55
24.	Analisis Data Cuitan #24	56
25.	Analisis Data Cuitan #25	57
26.	Analisis Data Cuitan #26	59

27.	Analisis Data Cuitan #27	59
28.	Analisis Data Cuitan #28	61
29.	Analisis Data Cuitan #29	62
30.	Analisis Data Cuitan #30	63
31.	Analisis Data Cuitan #31	64
32.	Analisis Data Cuitan #32	65
33.	Analisis Data Cuitan #33	66
34.	Analisis Data Cuitan #34	67
35.	Analisis Data Cuitan #35	69
36.	Analisis Data Cuitan #36	70
37.	Analisis Data Cuitan #37	71
38.	Analisis Data Cuitan #38	72
39.	Analisis Data Cuitan #39	73
40.	Analisis Data Cuitan #40	74
41.	Analisis Data Cuitan #41	75
42.	Analisis Data Cuitan #42	76
43.	Analisis Data Cuitan #43	77
44.	Analisis Data Cuitan #44	78
45.	Analisis Data Cuitan #45	80
46.	Analisis Data Cuitan #46	81
47.	Analisis Data Cuitan #47	82
48.	Analisis Data Cuitan #48	84
49.	Analisis Data Cuitan #49	85
50.	Analisis Data Cuitan #50	86
51.	Analisis Data Cuitan #51	87
52.	Analisis Data Cuitan #52	89

53.	Analisis Data Cuitan #53	90
54.	Analisis Data Cuitan #54	91
55.	Analisis Data Cuitan #55	92
56.	Analisis Data Cuitan #56	93
57.	Analisis Data Cuitan #57	94
58.	Analisis Data Cuitan #58	95
59.	Analisis Data Cuitan #59	96
60.	Analisis Data Cuitan #60	97
61.	Analisis Data Cuitan #61	98
B.	Pembahasan	99
1.	Pembahasan Analisis Unit Tematik Cuitan Tentang Perempuan Pada Tagar Teratas di Twitter	99
2.	Pembahasan Prototipe Cuitan Tentang Perempuan Pada Tagar Teratas di Twitter	101
3.	Pembahasan <i>Frame</i> Cuitan Tentang Perempuan Pada Tagar Teratas Di Twitter	105
BAB V	108
SIMPULAN	108
A.	Simpulan.....	108
B.	Implikasi.....	109
C.	Rekomendasi	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Cuitan 1	27
Tabel 4.1 Data Cuitan 2	29
Tabel 4.1 Data Cuitan 3	30
Tabel 4.1 Data Cuitan 4	31
Tabel 4.1 Data Cuitan 5	33
Tabel 4.1 Data Cuitan 6	34
Tabel 4.1 Data Cuitan 7	35
Tabel 4.1 Data Cuitan 8	36
Tabel 4.1 Data Cuitan 9	38
Tabel 4.1 Data Cuitan 10	39
Tabel 4.1 Data Cuitan 11	40
Tabel 4.1 Data Cuitan 12	42
Tabel 4.1 Data Cuitan 13	43
Tabel 4.1 Data Cuitan 14	44
Tabel 4.1 Data Cuitan 15	45
Tabel 4.1 Data Cuitan 16	47
Tabel 4.1 Data Cuitan 17	48
Tabel 4.1 Data Cuitan 18	49
Tabel 4.1 Data Cuitan 19	50
Tabel 4.1 Data Cuitan 20	51
Tabel 4.1 Data Cuitan 21	53
Tabel 4.1 Data Cuitan 22	54
Tabel 4.1 Data Cuitan 23	55
Tabel 4.1 Data Cuitan 24	56
Tabel 4.1 Data Cuitan 25	57
Tabel 4.1 Data Cuitan 26	59
Tabel 4.1 Data Cuitan 27	60
Tabel 4.1 Data Cuitan 28	61
Tabel 4.1 Data Cuitan 29	62
Tabel 4.1 Data Cuitan 30	63
Tabel 4.1 Data Cuitan 31	64

Tabel 4.1 Data Cuitan 32	65
Tabel 4.1 Data Cuitan 33	66
Tabel 4.1 Data Cuitan 34	68
Tabel 4.1 Data Cuitan 35	69
Tabel 4.1 Data Cuitan 36	70
Tabel 4.1 Data Cuitan 37	71
Tabel 4.1 Data Cuitan 38	72
Tabel 4.1 Data Cuitan 39	73
Tabel 4.1 Data Cuitan 40	74
Tabel 4.1 Data Cuitan 41	75
Tabel 4.1 Data Cuitan 42	76
Tabel 4.1 Data Cuitan 43	77
Tabel 4.1 Data Cuitan 44	79
Tabel 4.1 Data Cuitan 45	80
Tabel 4.1 Data Cuitan 46	81
Tabel 4.1 Data Cuitan 47	82
Tabel 4.1 Data Cuitan 48	84
Tabel 4.1 Data Cuitan 49	85
Tabel 4.1 Data Cuitan 50	86
Tabel 4.1 Data Cuitan 51	88
Tabel 4.1 Data Cuitan 52	89
Tabel 4.1 Data Cuitan 53	90
Tabel 4.1 Data Cuitan 54	91
Tabel 4.1 Data Cuitan 55	92
Tabel 4.1 Data Cuitan 56	93
Tabel 4.1 Data Cuitan 57	94
Tabel 4.1 Data Cuitan 58	95
Tabel 4.1 Data Cuitan 59	96
Tabel 4.1 Data Cuitan 60	97
Tabel 4.1 Data Cuitan 61	98

DAFTAR PUSTAKA

- A' la, A. F. (2022). *Analisis Komentar Netizen Melalui Instagram @dagelanmusik Terhadap Konten Televisi Indonesia*.
- Agustinna, K., Purnama, H., & Abdurrahman, M. S. (2017). *Analisis Strategi Personal Branding Melalui Media Sosial Instagram*. 4(1), 1028.
- Aisyah. (2017). *Pendidikan Perempuan dalam Perspektif Feminisme dan Islam* (Edisi 13). Cita Ilmu.
- Akbar, P. S., & Usman, H. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- Aminuddin. (1988). *Semantik : Pengantar Studi tentang Makna* (H. Suryana (ed.)). Sinar Baru.
- Ardiyanto, E. (2021). Komunikasi Gender: Perempuan Karir, Makna Bahagia dan Citra Diri di Sosial Media. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 25–43.
- Arimi, S. (2015). *Linguistik Kognitif: Sebuah Pengantar*. A.Com Advertising Yogyakarta.
- Arriaga, X. B., & Agnew, C. R. (2006). Being committed; affective, cognitive and conative components of relationship commitment. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 27, 1190–1.
- Baker, M. D., Sloan, H. N., Hall, A. D., Leo, J., & Maner, J. K. (2015). Mating and Memory: Can Mating Cues Enhance Cognitive Performance? *Evolutionary Psychology*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/1474704915623280>
- Baru, S., Aprilia, B., Surya, F. M., Pertiwi, M. S., Ilmu, F., Politik, I., & Parahyangan, U. K. (n.d.). *Analisis Pergeseran Makna Partisipasi Politik Perempuan Berdasarkan Karakteristik Feminitas dan Maskulinitas dalam Kepemimpinan Perempuan : Studi Kasus Penanganan COVID-19*. 91–108.
- Budiati, A. C. (2010). Aktualisasi diri perempuan dalam sistem budaya Jawa (Persepsi perempuan terhadap nilai-nilai budaya Jawa dalam mengaktualisasikan diri). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 3(1), 51-59.
- Buss, D. M. and Shackelford, T. K. (1997). 'Susceptibility to Infidelity in the First Year of Marriage.' *Journal of Research in Personality*, 31(2), 193–221.
- Chapman, G. (2010). *The 5 love languages: The Secret to Love That Last*.

Northfield Publishing.

- Coleman, L., & Kay, P. (1981). Prototype Semantics: The English Word Lie. *Language*, 57(1), 26. <https://doi.org/10.2307/414285>
- Cuyckens, G. and G. (2012). *Introducing Cognitive Linguistics*. Oxford University Press.
- Demartoto, A. (2008). *Dampak infertilitas terhadap perkawinan (suatu kajian perspektif gender)*.
- DEWINTA, S. (2020). *Prototipe Wanita Dalam Surah At-Tahrim Ayat 10-12 (Kajian Amsal Dalam Al-Qur'an. 12(085)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/24934/>
- Enright, R. (2002). Forgiveness Is a Choice: A Step-by-Step Process for Resolving Anger and Restoring Hope. In *American Psychological Association*. American Psychological Association.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS Printing Cemerlang.
- Esfand, M. (2012). *Woman Self and Defense Merdeka dari Rasa Takut*. Visi Media.
- Evans, Vyvyan, dan M. G. (2006). *Cognitive Linguistics: An Introduction*. Edinburg University Press.
- Ezzell, W. (2016). The impact of infertility on women's mental health. *North Carolina Medical Journal*, 77(6), 427-428.
- Faqih, M. (2015). Gender Sebagai Alat Analisis Sosial. *Analisis Gender Dalam Memahami Persoalan Perempuan*, 3, 103-111.
- Fardiah, D. (2012). INTERELASI PEREMPUAN DAN INTERNET. *Observasi*, Vol. 10, N.
- Fathiyah. (2020). *Menlu: Diskriminasi terhadap Perempuan Saat Pandemi Covid-19 Harus Dicegah*. VOA Indonesia. 536. <https://www.voaindonesia.com/a/menlu-diskriminasi-terhadap-perempuan-saat-pandemi-covid-19-harus-dicegah/5378879.html>
- Fillmore, C. J., Johnson, C. R. and Petruck, M. R. L. (2003). Background to FrameNet. *International Journal of Lexicography*, 16(3), 235-250.
- Fitria, Olivia, H., & Nurvarindra, M. A. (2022). Peran Istri di Pandang dari 3M dalam Budaya Patriarki Suku Jawa. *Equalita*, 4(2), 168-175.

<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijas/index/12142%0ADiterbitkan>

- Ginanjari, S. A. (2012). Proses Healing pada Istri yang Mengalami Perselingkuhan Suami. *Makara, Sosial Humaniora*, 13(1), 66–76. <https://media.neliti.com/media/publications/4408-ID-the-wives-healing-process-in-the-aftermath-of-infidelity.pdf>
- Goldman, A., & Waymer, D. (2014). Identifying ugliness, defining beauty: A focus group analysis of and reaction to ugly Betty. *The Qualitative Report*, 19(10), 1–19.
- Gottman, J., & Silver, N. (2001). *Disayang suami sampai mati* (Alih Bahasa: Femmy Syahrani. (ed.)). Penerbit Kaifa. Gunawan.
- Gottman, J., & Silver, N. (2007). *The seven principles for making marriage work*. Orion Books Ltd.
- Gottman, J. M. (1998). *Psychology and the Study of Marital Processes. Annual Review of Psychology* (49th ed.).
- Hasanah, M. (2020). Tantangan Perempuan Ditengah Faham Feminisme Pada Komunitas Perempuan Berdaulat Di Mojokerto. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 137–154. <https://doi.org/10.21274/martabat.2020.4.1.137-154>
- Herlina, A. (2016). “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Verbal Abuse Orang Tua pada Anak di Dusun Kuwon Sidomulyo.” *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 (12).
- Hermawati, T. (2007). Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1): 18-2.
- Hoffmann, H., Kessler, H., Eppel, T., & Rukaniva, S., & Traue, H. C. (2010). Expression intensity, gender and facial emotion recognition: Women recognize only subtle facial emotions better than men. *Acta Psychologica*, 135(3), 278-283.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Indrasty, R., Wibawa, D., & Rojudin. (2018). Gender dalam Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di Media Online. *Jurnal Komunikasi Jurnalistik*, 3, 90–

- Ivan Nyklicek, Lydia Temoshok, A. V. (2004). *Emotional Expression and Health*. Taylor and Francis.
- Janitra, P. A., & Dewi, R. (2018). Persepsi Perempuan Terhadap Konsep “Pelakor” di Media Sosial. *JURNAL HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 2(1), 55–63.
- Kamat, V. I., Jones, W. H., & Lawler-Row, K. A. (2006). Assessing forgiveness as a dimension of personality. *Individual Differences Research*, 4, 322–330.
- Kay, P. (2016). *Prototype Semantics : The English Word Lie Prototype Semantics : The English Word Lie. March 1981*. <https://doi.org/10.2307/414285>
- Kerlinger, F. N., & Lee., H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. (4th ed.). Harcourt Inc.
- Koentjaraningrat. (1997). *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Djambatan.
- Kominfo. (n.d.). (2020). *Indonesia Peringkat kelima Pengguna Twitter*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika (Kominfo.Go.Id) Kominfo.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology (2nd ed.)*. Thousand Oaks,.
- Marhaeni, T., & Astuti, P. (2008). “Citra Perempuan Dalam Politik.” *Journal Studi Gender*, 3 no.1, 3–16.
- McCullough, M. E, Pargament, K.I., & Thorensen, & (C. (2000). *The Psychology of Forgiveness: History, Conceptual Issues, and Overview*. Guilford.
- Mosse, J. C. (1993). *Half the World, Half A Change: An Introduction to Gender and Development*. oxfam.
- Mullet, E., Houdbine, A., Laumonier, S., & Girard, M. (1998). “Forgivingness”: Factor structure in a sample of young, middle-aged, and elderly adults. *European Psychologist*, 3, 289–297. <https://doi.org/10.1027/1016-9040.3.4.289>
- Musyabbab, I., & Arimi, S. (2015). Perspektif dan *Frame* Ekspresi Permintaan Maaf dalam Diskusi Indonesian Lawyers Club “50 Tahun G30S/PKI, Perlukah Negara Minta Maaf?”: Kajian Linguistik Kognitif. *Bastrindo*, 1, 124–139.
- Naland, E. S. (2001). *Kesejahteraan psikologis istri dengan pengalaman suami berselingkuh*. Universitas Indonesia).

- Nandasari, F., & Hendrati, L. Y. (2015). Identification of Sexual Behavior and HIV Incidence on Public Transportation Driver in Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(3), 377. <https://doi.org/10.20473/jbe.v3i32015.377-386>
- Nugrahani, F. (2021). *Penggunaan Bahasa dalam Media Sosial: Pudarnya Karakter Bangsa*.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-utamaanya di Indonesia* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Nur, S., & Alifia, A. (2019). "Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan Dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan." 5.
- Nursaptini, M. S., Sutisna, D., Syazali, M., & Widodo, A. (2019). Budaya patriarki dan akses perempuan dalam pendidikan. *Jurnal Al-Maiyyah*, 12(2), 16-26.
- Pangestu, G. M., Palupi, M. F. T., & Wibowo, J.H. (2022). Analisis Jaringan Komunikasi# KesetaraanGender Sebagai Aktivitas Digital di Twitter dalam Meningkatkan Kesadaran Tentang Kesetaraan Gender. *Seminar Nasional Hasil Skripsi*, 1(01), 197–202.
- Pirus, M., Shahnawi, M., & Nurahmawati, H. (2020). Javanese women identity regarding 3M: Macak-manak-masak values. *International Journal of Culture and History*, 7(2).
- Prabasmoro, A. P. (2006). *Kajian budaya feminis: tubuh, sastra dan budaya pop*. Jalasutra.
- Pratami, A. M. (2018). Penggambaran Identitas Perempuan Dalam Iklan Bumbu Masak. *Jurnal Commonline*, 4(2), 370–383.
- Priambodo, M. J. (2021). *Frame dan Model Kognitif Ideal Dialog antara Bu Tejo dan Yu Ning dalam Film Tilik*. *Jurnal Bastrindo*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.29303/jb.v2i1.135>
- Priandono, T. edy. (2016). *Komunikasi Keberagamaan*. PT Remaja Rosda Karya.
- Puspitasari, A. H., & Muktiyo, W. (2017). MENGGUGAT STEREOTIP "PEREMPUAN SEMPURNA": Framing Media terhadap Perempuan Pelaku Tindak Kekerasan. *Palestren*, 10(2), 248.
- Putra Pranata, A., & Aristyanto, E. (2021). Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper ANALISIS FEMINISME DALAM PERJUANGAN PEREMPUAN

PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Call for Paper*, 8(1), 520–538.

- Raharjo. (1995). *Gender dan Pembangunan*. Puslitbang Kependudukan.
- Rahayu, A. W. (2015). Perempuan Dan Belenggu Peran Kultural. *Jurnal Perempuan*.
- Ramadani, M. (2013). Premenstrual Syndrome (PMS). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21–25.
- Rani Zubaida. (2021). Media Massa Vs Media Sosial: Konstruksi Realitas Perempuan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(4), 580–591. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i4.239>
- Ridwan. (2006). *Kekerasan Berbasis Gender* (1st ed.). Pusat Studi Gender dan Fajar Pustaka.
- Robinson, P., & Ellis, N. C. (2021). USAGE-BASED AND FORM-FOCUSED LANGUAGE ACQUISITION: The associative learning of constructions, learned attention, and the limited L2 endstate. In *Handbook of Cognitive Linguistics and Second Language Acquisition*. <https://doi.org/10.4324/9780203938560-24>
- Rofidah, L. (2021). Analisis Komunikasi Konflik Netizen dalam Pemaknaan Feminisme pada “Thread Bekal Buat Suami.” *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 133–149. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.5899>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.
- Romiyati. (2020). Gender Bias in News Reports a Case of Reporting Affair Presented By Detik.Com and Nova.Grid.Id). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 6(1), 1–.
- Rosch, E. (1975). Cognitive representations of semantic categories. *Journal of Experimental Psychology: General*, 104(3), 19.
- Rustiani, F. (1996). “Istilah-Istilah Umum dalam Wacana Gender.” *Jurnal Analisis Sosial, Analisis gender dalam memahami persoalan perempuan*.
- Sa’diyah, D. (2008). Isu Perempuan (Dakwah dan Kepemimpinan Perempuan dalam Kesetaraan Gender). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies.*, (4)12: 305.

- Sadarjoen, S., S. (2005). *Konflik marital: pemahaman konseptual dan alternatif solusinya*. Refika Aditama.
- Sadli, S. (2010). *Berbeda tapi setara : Pemikiran tentang kajian perempuan*. Buku Kompas.
- Saputra, D., & Lisnarini, N. (2023). Jurnal Humanitas Strategi Media Sosial dalam Meningkatkan Kesetaraan Gender Bagi. *Jurnal Humanitas*, 9(Katalisator perubahan dan Inovator Pendidikan), 134–148.
- Saputra, R. P. (2022). Penyuluhan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Di Pasir Sialang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 195–198. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.5754>
- Saputri, M. I. M., & Pinem, M. L. (2022). Glorifikasi Kecantikan di Media Sosial: Studi Kasus Isu Eksploitasi Mahasiswi pada Akun Instagram @ugm.cantik. *Journal of Social Development Studies*, 3(1), 70–8.
- Sari, D. M., Baskoro, B. R. S. (2020). Deskripsi Bahasa Prototipe Keperawatan Dalam Perspektif Pengguna Twitter : *Deskripsi Bahasa*, 3(1), 57–66. <https://jurnal.ugm.ac.id/db>
- SARI, D. M. (2021). *Prototipe dan Bingkai Keperawatan Perspektif Masyarakat Kabupaten Demak titik dua Kajian Linguistik Kognitif*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/195531>
- Scuka, R. F. (2015). ‘A Clinician’s Guide to Helping Couples Heal from the Trauma of Infidelity.’ *Journal of Couple and Relationship Therapy*, 14(2), p.
- Seminar, P., Bahasa, N., Bahasa, F., Jakarta, U. N., Rosita, S., & Wulandari, B. (2022). “ *BAWA PERASAAN* ” *Pendahuluan*.
- Smith, M., Nunley, B., & Martin, E. (2013). Intimate Partner Violence and the Meaning of Love. *Issues in Mental Health Nursing*, 34(6), 395–401. <https://doi.org/10.3109/01612840.2012.762960>
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Soetjipto, A. (2013). *Gender & Hubungan Internasional: Sebuah Pengantar*. Jalasutra.
- spring & spring. (2006). *After the affair*. Transmedia.
- Studi, P., Rupa, S., & Maranatha, U. K. (2009). *Vulnerable yet sturdy*. 5, 76–90.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sukyadi, D. (2006). Peranan Prototipe Dalam Pendefinisian Konsep Abstrak “Marah” Dan “Benci.” *Jurnal Kajian Linguistik Dan Sastra*, 18(35), 175–182.
- Suryadi, A. dan Idris, E. (2004). *Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan*. PT. Genesindo.
- Susanti, S., & Nurchayati. (2019). Menikah tanpa keturunan: masalah psikologis yang dialami perempuan menikah tanpa anak dan strategi coping dalam mengatasinya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 1–13. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/27773/25414>
- Suyanto, & Astuti, S. P. (2013). Stereotip Perempuan dalam Bahasa Indonesia dalam Ranah Rumah Tangga. *Semiotika*, 14(1), 79–90.
- Syata, N. (2012). *Makna Kecantikan di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Fenomenologi*. 1–95.
- Syuhudi, M. I. (2022). Berbagi Kuasa: Kesetaraan Peran Suami Istri dalam Rumah Tangga. *Mimikri: Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, 08(01), 207–229.
- Tania, R., Anabella, C., Hk, M. N., & Utami, I. (2021). Peran Ibu Sebagai Madrasah Pertama Dalam Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Gang Asholihin Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang). *Islamic Education Journal Vol (2) Issue (3, 2, 228–241*.
- Tarigan, H. G. (1985). *Pengajaran Semantik*. Angkasa.
- Tasliati, T. (2020). Semantik Prototipe Kata Mencuri Dalam Bahasa Indonesia: Analisis Linguistik Kognitif. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 6(2), 122–134. <https://doi.org/10.47269/gb.v6i2.109>
- Taylor, J. R. (1995). *Linguistics Categorization: Prototypes in Linguistics Theory*. Oxford University Press Tomasello.
- Toussaint, L. L., Williams, D. R., Musick, M. A., & Everson-Rose, S. A. (2008). The association of forgiveness and 12-month prevalence of major depressive episode: Gender differences in a probability sample of US adults., *Mental Health, Religion and Culture*, 11, 485–500. <https://doi.org/10.1080/13674670701564989>
- UN Women. (2020). “*Press release: twenty-five years after Beijing Declaration, the world cannot afford so few women in power.*”

www.unwomen.org/en/news/stories/2020/3/press-release-ipu-un-women-map-of-%0Awomen-in-politics-2020

- Walker, L. E. A. (2017). *The battered woman syndrome (4th ed.)*. Springer Singapore.
- Wijaya, D. H. R. (1996). Penelitian berperspektif Gender. *Jurnal Analisis Sosial*.
- Wolf, N. (2004). *Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Niagara.
- Wood, J. T. (1994). Gendered Media: The Influence of Media on Views of Gender. *Gendered Lives: Communication, Gender and Culture*, 231–244.
- Wulandari, A. (2020). Kajian Semantik Prototipe Terhadap Istilah “Desa Wisata.” *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.54569>
- Wulandari, F., Setiadi, D., & Firdaus, A. (2021). Konstruksi Kecantikan Perempuan Pada Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 276–291. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.135>
- Yohani, A. M. (2016). “Kotozawa dalam Kajian Linguistik Kognitif: Penerapan Gaya Bahasa Sinekdoch.” *Izumi*, 5(2), 24-32.
- Yusanda, A., Darmastuti, R., & Huwae, G. N. (2021). STRATEGI PERSONAL BRANDING MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Analisis Isi pada Media Sosial Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.1.41-52>
- Zakiah, M., Fiaji, N. A., & Zulvarina, P. (2018). Semantik Prototipe Korupsi: Kajian Linguistik Kognitif. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(2), 164. <https://doi.org/10.26858/retorika.v11i2.5137>
- Zayyadi, A. (2012). (Tinjauan Gender Equality. *YIN YANG*, 7.
- Zechmeister, J. S., & Romero, C. (2022). Victim and offender accounts of interpersonal conflict: autobiographical narratives of forgiveness and unforgiveness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82 (4).